JOHNNY WU

Magician, Mentalist and Hypnotist

LONDON SPEAKER BUREAU

Topics

- Asia
- Creativity
- Entrepreneurship
- Innovation
- Magician
- Motivation

Johnny Wu adalah seorang pesulap dan pembicara. Enam belas tahun yang lalu, dia adalah seorang pelajar pertukaran di Kanada. Pada usia dua belas tahun, dia mendapati dirinya berada di negara asing sendirian, tidak mampu berbicara satu kata pun dalam bahasa Inggris. Dia mengalami perundungan dan pelecehan dari siswa kelas 8, yang sangat memengaruhi harga diri dan kepercayaan dirinya. Namun, dia menemukan sihir sebagai bahasa universal yang membantunya menyesuaikan diri di sekolah, berteman, dan mendapatkan kepercayaan diri.

Kini berusia 28 tahun, Johnny Wu telah mahir dalam berbagai seni magis termasuk mistisisme Tiongkok kuno, sulap, teknologi modern, membaca pikiran, hipnotisme, dan telepati, semuanya tanpa mentor formal. Dia menggabungkan keterampilan ini untuk memberikan pengalaman unik "Sihir Nyata" yang dipadukan dengan teknologi modern.

Magic telah membawa perubahan besar bagi Johnny sebagai wirausahawan muda, yang memungkinkannya menjalani kehidupan sosial di sekolah, membuat bangga orang tua Asia-nya, menikahi gadis yang dicintainya, dan menafkahi bayi perempuan mereka yang baru lahir. Dia sekarang bertujuan menggunakan sihir untuk mengubah perspektif orang dan mempengaruhi keyakinan mereka.

Saat mempekerjakan Johnny, klien tidak hanya mendapatkan pesulap atau pembicara biasa, namun seseorang yang dapat memberikan pengalaman ajaib sejati di konferensi. Dia memahami bahwa otak manusia mengingat pengalaman lebih baik daripada pesan saja, terutama jika itu adalah pengalaman pertama kali. Johnny sangat ingin berbagi perjalanannya untuk bertahan hidup dan sukses di pasar Hollywood yang kompetitif sebagai pesulap Asia, yang menginspirasi kebanggaan akan tanah airnya.

Presentasi Johnny lebih dari sekedar hiburan; ia memotivasi dan menginspirasi penonton untuk percaya bahwa apa yang tampaknya mustahil dapat dicapai. Berdasarkan pengalamannya sendiri, ia menekankan tema-tema seperti peralihan dari kuantitas ke kualitas premium, mendorong inovasi dan pemikiran di luar kebiasaan, memprioritaskan nilai dibandingkan penjualan, menguasai seni mencapai kesepakatan, dan memasukkan keajaiban ke dalam tugas sehari-hari untuk mendorong hasil yang luar biasa.